

ABSTRAK

Deris Andriani: “Pengorganisasian Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus pada Kegiatan Tarbiyatul Mubalighin Wal Mubalighoh di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’alimin”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lulusan Pondok Pesantren Raudlatul Muta’alimin yang berhasil mengimplementasikan kegiatan tersebut diluar pondok sehingga nama Pondok Pesantren Raudlatul Muta’alimin lebih sering masuk dalam setiap perlombaan yang di adakan disekitar Pondok Pesantren di Kota tasikmalaya.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui Pengorganisasian Pondok Pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri pada kegiatan Tarbiyatul Mubalighin Wal Mubalighoh, dengan fokus pada tiga aspek yaitu spesialisasi kerja, departementalisasi, dan koordinasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengorganisasian menurut Siswanto yang menjelaskan pengorganisasian sebagai proses pembagian tugas, delegasi otoritas, dan penetapan aktivitas oleh manajer di semua tingkatan hierarki organisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan pengorganisasian Pondok Pesantren dalam meningkatkan *life skill* santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program kegiatan di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’alimin berjalan efektif melalui proses penghimpunan, pelaksanaan, dan pengelolaan yang efisien, transparan, dan tepat sasaran. Spesialisasi kerja memperjelas tugas dan wewenang, sementara departementalisasi meningkatkan koordinasi antar unit dan pengelolaan sumber daya. Koordinasi yang solid memastikan seluruh elemen organisasi bergerak selaras menuju tujuan bersama. Hambatan seperti kurangnya pemahaman tugas dan konflik individu diatasi melalui bimbingan intensif, rapat rutin, dan evaluasi berkala. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis terhadap manajemen pendidikan Islam dengan membuktikan bahwa pendekatan pengorganisasian melalui spesialisasi kerja, departementalisasi, dan koordinasi dapat diterapkan secara efektif di Pondok Pesantren dan secara praktis menjadi acuan bagi pesantren lain dalam mengelola organisasi santri secara terstruktur melalui kegiatan rutin seperti *Tarbiyatul Mubalighin wal Mubalighoh*, yang terbukti efektif meningkatkan *life skill*, kedisiplinan, dan kepemimpinan santri sebagai calon da’i dan pemimpin masyarakat. ,

Kata Kunci : Pengorganisasian, Pondok Pesantren, *Life Skill*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG